

KEMATIAN DAN KEBANGKITAN

Hari ini kita semua dalam keadaan duka, karena diaken David telah meninggalkan kita dan berpulang ke rumah Bapa di surga pada hari Jumat, 2 Mei 2025, jam 8 pagi.

Kita semua juga tahu, beliau telah menderita penyakit satu tahun lebih, dan kondisi tubuh bapak David kian hari kian melemah, namun ia tetap berusaha datang ke IFiS untuk melayani Tuhan.

Saya ingat bapak David dalam keadaan sakit masih berdoa untuk saudari Defi yang juga sedang sakit. Bapak David masih melayani Tuhan sampai detik terakhir hidupnya. Hidup bapak David sudah menjadi berkat bagi banyak orang. Bapak David telah menjadi teladan bagi kita semua.

Pada awal pendirian Gereja CCA di Medan, bapak David sedang bertugas di Medan. Dia bekerja di satu pabrik ‘garment’, yang memproduksi celana jeans untuk di’ekspor’. Dan suatu kali dia dikenalkan kepada Ama (gembala sidang CCA) melalui seseorang. Dan sejak itu bapak David aktif di CCA melayani bersama dengan Ama dan ibu Linda. Dia adalah guru untuk kaum muda di CCA, kaum muda generasi pertama, termasuk bapak Jono yang datang di IFiS minggu lalu. Lalu bapak David dan ibu Linda sama-sama memulai membentuk persekutuan IFiS. Dan mereka setia melayani jemaat di IFiS, tanpa pamrih, sampai hari ini.

Lalu kenapa mereka mau melayani? Karena mereka sadar, mereka telah menerima anugerah keselamatan dari Yesus Kristus. Karena kasih Tuhan yang begitu besar dalam kehidupan mereka, maka dengan rasa syukur mereka mulai melayani Tuhan Yesus, menjadi murid Yesus, menjalankan misi Yesus, yaitu “Pergilah, jadikanlah mereka muridKu”.

Matius 28:19 (TB) - *Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,*

20. *dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."*

Sekarang bapak David telah selesai perjalanannya/pertandingannya di dunia ini. Kita yakin dan percaya, bapak David sudah menjadi berkat bagi banyak orang. Ini adalah rencana Tuhan untuk kehidupan bapak David. Kalau Tuhan yang merencanakan, itulah yang terbaik buat bapak David.

Yesaya 55:9 (TB) - *Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.*

Kita tidak mengerti kenapa Tuhan memanggilnya pulang pada hari ini, tapi kita tahu jalan Tuhan dan rancangan Tuhan itu jauh lebih tinggi dari pikiran kita. Kita taat pada ketetapan Tuhan, kita tunduk, Tuhan melihat lebih jauh, kita hanya bisa lihat jalan di depan mata saja.

Yang bisa kita lakukan adalah, seperti ada lagu yang pernah kita nyanyikan, ‘Hidup ini adalah Kesempatan’. Hari ini akan ada koor di rumah duka, ke mana kita akan pergi, sesudah ibadah IFiS selesai. Lirik lagu itu berbunyi begini: ‘Hidup ini untuk melayani Tuhan. Jangan sia-siakan waktu yang Tuhan beri. Hidup ini harus jadi berkat. Oh Tuhan, pakailah hidupku, selagi aku masih kuat. Bila saatnya tiba, ku tak berdaya lagi. Hidup ini sudah jadi berkat.’

Saudara yang masih muda, yang masih kuat, jangan sia-siakan waktu yang Tuhan beri. Hidup ini harus jadi berkat. Dan **sudah menjadi berkat ketika kita sudah tidak berdaya lagi.**

Dalam menghadapi kematian, Alkitab tidak menawarkan penghiburan kosong melainkan pengharapan yang tak tergoyahkan dari kemenangan Kristus atas maut. Saat kita berkumpul di sini dalam suasana duka, kami ingin menegaskan bahwa kesedihan kami terikat pada janji kebangkitan, janji dari Yesus Kristus yang telah mati di kayu salib dan bangkit kembali pada hari ketiga.

Saudara, inilah yang mengubah perkabungan, suasana duka menjadi suatu pengharapan yang telah menang atas maut. Apa artinya maut? Alkitab mengatakan maut adalah terpisah dari Tuhan. Tidak ada hubungan lagi dengan Tuhan.

Hari ini secara jasmaniah bapak David telah selesai perjalanannya di dunia ini dan kembali ke sisi Bapa di surga. Alkitab mengatakan orang percaya yang meninggal, tubuhnya adalah tidur, bukan mati. Orang percaya mati satu kali dan hidup dua kali. Bapak David hidup satu kali pada saat dilahirkan, dan mati satu kali secara jasmaniah, dan rohnya telah dihidupkan oleh Roh Kudus ketika dia bertobat, dan percaya kepada Yesus, roh dia sudah diperdamaikan dengan Bapa di surga oleh karya Kristus di kayu salib. Bapak David sekarang sudah bertemu dengan Tuhan Yesus. Dan bagi orang tidak percaya, hidup satu kali dan mati dua kali.

Kemenangan Kristus atas Tirani Maut

Rasul Paulus menyatakan, “*Maut telah ditelan dalam kemenangan*” (**1 Korintus 15:54**), bukan melalui kekuatan manusia, melainkan melalui karya Kristus yang sudah digenapi di atas kayu salib. Alkitab mengatakan bahwa kematian Kristus telah menghapus dosa dan menang atas maut, sementara “kebangkitan-Nya telah menjamin kemenangan Kristus atas maut dan memperoleh kehidupan”. Realitas ganda ini telah menghancurkan kuasa maut:

1. **Salib sebagai Pemenang atas Maut:** Ketika Kristus berseru “*Sudah selesai*” (**Yohanes 19:30**), Ia telah menghancurkan kutukan yang tercatat di **Kejadian 3**, yaitu tentang manusia yang jatuh ke dalam dosa. Adam telah memberontak kepada Tuhan dengan memakan buah yang terlarang itu. Dan pada saat itu juga, manusia telah terpisah dari Tuhan alias binasa. Upah dosa adalah maut, dan maut harus dibayar dengan maut, itu telah dilunasi sepenuhnya oleh karya Kristus di atas kayu salib,
2. **Kuburan yang Kosong sebagai Jaminan Kehidupan:** Kebangkitan Yesus Kristus membuktikan kuasa Kristus sebagai kuasa “*Kebangkitan dan Hidup*” (**Yohanes 11:25**). Kristus adalah buah sulung (**1 Korintus 15:20**), kemenangan-Nya telah menjadi milik kita, melalui persatuan kita dengan Kristus, yaitu melalui baptisan dalam kematian di dalam Kristus.

Hal ini mengubah pemakaman dari suasana kehilangan menjadi suatu proklamasi kemenangan. Kita tidak menyangkal kita berada dalam kepedihan duka (**Mazmur 34:19**), tetapi kita juga harus berpegang pada kebenaran firman, yaitu ‘sangat maut telah dipatahkan di tangan Kristus yang terluka’.

Persatuan Orang Percaya yang Kokoh dengan Kristus

Pengharapan kita tidak terletak pada kebajikan bapak David, tetapi pada hubungan baik bapak David dengan Sang Juruselamat Yesus Kristus. Yaitu bahwa bapak David telah dibenarkan dan menjadi anak Tuhan dan menjadi pelayan Tuhan yang setia.

Jadi Perjanjian ini berarti:

Dalam Kematian

- Tubuh orang percaya “tidur” (**1 Tesalonika 4:13**), dan mereka sedang menanti pemuliaan pada waktu Tuhan Yesus datang kembali.
- Roh kita segera masuk dalam kemuliaan (**2 Korintus 5:8**), dan telah bebas dari segala jerih-payah dan dosa dunia ini.

Dalam Kebangkitan

- Kedatangan Kristus mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuhNya yang mulia. (**Filipus 3:21**)
- Tuhan Yesus adalah yang pertama, yang bangkit dengan tubuh kemuliaan. Nantinya kita juga akan bangkit dengan tubuh kemuliaan sama seperti Yesus.

Kebenaran ini menjadi pegangan iman kita semua. Alkitab mengatakan, pemakaman harus berpusat pada karya Kristus, bukan jasa baik manusia. Penghiburan kita datang dari kepastian ‘predestinasi’ dari Tuhan, yaitu sebelum dunia dijadikan kita telah dipilih (**Efesus 1:4-5**) dan *Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tanganKu, inilah pengharapan kita* (**Yohanes 10:28**).

Paulus menasehati kita tentang kebangkitanNya:

1 Korintus 15:58 (TB) - *Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.*

Bagi yang berduka, ini berarti:

- **Meratap Tanpa Keputusan-asaan:** Seperti raja Daud meratapi Absalom (**2 Samuel 18:33**), kita menangis dengan jujur, tetapi kita jangan berdukacita *seperti orang lain yang tidak mempunyai pengharapan*” (**1 Tesalonika 4:13**).
- **Berharap Tanpa Ke ‘naïve’an:** Kita mengakui maut itu kadang-kadang memang bisa menakutkan, (musuh terakhir, **1 Korintus 15:26**), tetapi kami tetap percaya pada Yesus Kristus yang telah mengalahkan musuh yang terakhir yaitu maut.
- **Melayani Tanpa Kekecewaan:** Biarlah suasana duka diubah menjadi suatu dorongan, panggilan untuk lebih giat melayani dan memberitakan Injil. Injil yang satu-satunya telah mengalahkan maut.

Pemakaman hari ini pada dasarnya bersifat ‘doksologis’. Saat kita “*saling menghibur dengan perkataan-perkataan ini*” (**1 Tesalonika 4:18**), kita bergabung dengan paduan suara surgawi: “*Hai maut, di mana kemenanganmu? Dimanakah sengatmu?*” (**1 Korintus 15:55**). Air mata kita nyata, tetapi air mata kita jatuh di tanah kebangkitan, di mana Kebangkitan Kristus telah menenggelamkan maut. Biarlah pengharapan ini menjadi jangkar jiwa kita semua, sebab Tuhan telah berfirman: “*Aku akan membebaskan mereka dari kuasa dunia orang mati; Aku akan menebus mereka dari maut*” (**Hosea 13:14**).

Marilah kita berduka dengan mata tertuju pada Sang Juru Selamat Yesus Kristus, yang bahkan di dalam lembah kekelaman, Yesus Kristus **tetap memegang segala kunci maut dan kerajaan**

maut, itulah iman kita. **Wahyu 1:18** (TB) - *dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut.*
Segala pujian kita kembalikan kepada Yesus Kristus.

Semoga Tuhan berkati kita melalui firmanNya.....Khotbah di IFiS.....4/5/2025

BIBLE STUDY

KESEMPATAN

Matius 25:21 - *Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.*

1. Kesempatan untuk bertobat

2 Timotius 2:25b (TB) - *mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran,*

2. Kesempatan untuk berbuah

Filipi 1:21,22a - *Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah.*

1 Korintus 16:19 - *Salam kepadamu dari Jemaat-jemaat di Asia Kecil. Akwila, Priskila dan Jemaat di rumah mereka menyampaikan berlimpah-limpah salam kepadamu.*

3. Kesempatan untuk semakin mengenal Tuhan

Ibrani 5:12 - *Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras.*

4. Kesempatan untuk berbuat baik

Galatia 6:10 - *Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman.*

5. Kesempatan untuk melayani pekerjaan Tuhan

Yohanes 9:4 - *Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja.*

6. Kesempatan untuk diuji (tested)

1 Petrus 4:4 - *Sebab itu mereka heran, bahwa kamu tidak turut mencemplungkan diri bersama-sama mereka di dalam kubangan ketidaksenonohan yang sama, dan mereka memfitnah kamu.*

Yakobus 1:3 - *sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.*

Ayub 23:10 - *Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas.*

7. Kesempatan untuk menantikan kedatangan Tuhan

Matius 25:10 - Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.

Ayat 21 - Hamba yang menerima lima talenta itu datang dan ia membawa laba lima talenta, katanya: Tuan, lima talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba lima talenta.

Semoga Tuhan memberkati firmanNya.Bible Study.....di CCA.....3/5/2025.....

MENGENAL KASIH-KARUNIA TUHAN YANG BESAR

Roma 11:6 - Tetapi jika hal itu terjadi karena kasih karunia, maka bukan lagi karena perbuatan, sebab jika tidak demikian, maka kasih karunia itu bukan lagi kasih karunia.

Ayat 18 - janganlah kamu bermegah terhadap cabang-cabang itu! Jikalau kamu bermegah, ingatlah, bahwa bukan kamu yang menopang akar itu, melainkan akar itu yang menopang kamu.

Ayat 25 - Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk.

Ayat 36 - Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!

Kitab Roma ditulis oleh rasul Paulus, yang mengingatkan jemaat di Roma, akan nilai kasih-karunia keselamatan, nilai kekhususan.

1 Korintus 12:11 - Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.

Keluaran 31:2 - "Lihat, telah Kutunjuk (Ku=Tuhan) Bezaleel bin Uri bin Hur, dari suku Yehuda,

Ayat 3 - dan telah Kupenuhi (Ku=Tuhan) dia dengan Roh Allah, dengan keahlian dan pengertian dan pengetahuan, dalam segala macam pekerjaan,

Ayat 4 - untuk membuat berbagai rancangan supaya dikerjakan dari emas, perak dan tembaga;

Ayat 5 - untuk mengasah batu permata supaya ditatah; untuk mengukir kayu dan untuk bekerja dalam segala macam pekerjaan.

Ayat 6 - Juga Aku telah menetapkan (Aku=Tuhan) di sampingnya Aholiab bin Ahisamakh, dari suku Dan; dalam hati setiap orang ahli telah Kuberikan keahlian (Ku=Tuhan). Haruslah mereka membuat segala apa yang telah Kuperintahkan kepadamu:

Kepandaian dari Tuhan, tujuannya apa? 'Dipenuhi dengan Roh Tuhan.' Semua kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dari Tuhan. Bezaleel tak punya. Tuhan beri Roh jadi punya.

Bezaleel dari Yehuda (kakeknya Hur yang menopang tangan Musa), dipilih Tuhan (biasanya dari Lewi). Artinya Tuhan bisa pilih siapa saja untuk memenuhi pekerjaan Tuhan. Bukan kepandaian diri, melainkan anugerah Tuhan.

Lukas 5:2 – *Ia melihat dua perahu di tepi pantai. Nelayan-nelayannya telah turun dan sedang membasuh jalanya.*

Ayat 10 – *demikian juga Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang menjadi teman Simon. Kata Yesus kepada Simon: "Jangan takut, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia."*

Ayat 11 – *Dan sesudah mereka menghela perahu-perahunya ke darat, merekapun meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikut Yesus.*

Dari seorang nelayan menjadi penjala manusia. Nelayan merupakan kepentingan sementara. Penjala manusia kepentingan kekal, tujuan hidup sesungguhnya. Ada momentum (hari itu), ada pelatihan.

Musa dan Daud penggembala, setia lakukan latihan untuk jadi gembala Israel. Zakheus pemungut cukai (mengumpulkan banyak uang) dijumpai Tuhan, adalah momentum, murah hati bagikan dengan rela, tujuan hidup sesungguhnya. Rasul Paulus, pembelajar luar biasa, disegani, dihormati orang-orang hebat. Ketika bertemu Tuhan Yesus, tujuan hidup sesungguhnya, dipakai untuk jangkau orang-orang pandai, hebat.

Apakah kita menemukan tujuan hidup sesungguhnya? Bertemu Tuhan, keterampilan, pelatihan untuk kemuliaan Tuhan.

Nuh kerjakan tepat seperti yang diperintahkan Tuhan. Sadari kemampuan dari Tuhan, untuk tujuan Kerajaan Tuhan. Jangan bangga diri, ditopang, dicangkokkan. Bersyukur untuk melebihi orang lain (**Keluaran 31:2**).

Sadar dipenuhi Roh Kudus, Pribadi, bukan pelengkap. Bezaleel dipenuhi dengan Roh Tuhan, bukan sesuatu, melainkan tujuannya. Roh Kudus Pribadi punya rasa sakit/duka.

Efesus 4:30 - *Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan.*

Pribadi yang sanggup pimpin, hiburan, seperti ayah kepada anak, bukan hiburan sementara. Penopang yang memeteraikan, meneguhkan.

Keluaran 38:22 – *Bezaleel bin Uri bin Hur, dari suku Yehuda, membuat segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa (penghormatan, bukan semau-mau sendiri),*

Ayat 23 – *dan bersama-sama dengan dia turut Aholiab (Bezaleel men'design' sesuai Musa dari Tuhan. Aholiab yang lakukan.), anak Ahisamakh, dari suku Dan, seorang tukang dan ahli, seorang yang membuat tenunan yang berwarna-warna dari kain ungu tua, dari kain ungu muda, dari kain kirmizi dan dari lenan halus.*
– (Tugas sulit pelayanan, pembuatan Tabut Perjanjian, perlengkapan, kemah, dilakukan sungguh-sungguh, sebab pelayanan itu dianggap sebagai kehormatan.)

Kolose 3:23 – *Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.*

Semoga Tuhan memberkati firmanNya.Bible Study.....di CCA.....8/2/2025

PEMBERKATAN NIKAH

APAKAH PERNIKAHAN DALAM ALKITAB?

Pernikahan Kristen digambarkan sebagai fondasi dan bangunan.

Kejadian 1:27 - *Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.*

Laki-laki diciptakan dahulu sebagai fondasinya, dan perempuan kemudian sebagai bangunannya.

Kejadian 2:7 - *ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.*

Laki-laki diciptakan dari debu tanah (dalam terjemahan ASV 'the dust of the ground'), yang menunjuk kepada karakteristik dari fondasi. Sedangkan perempuan "dibangun-Nya" yang menunjuk kepada bangunan (dalam terjemahan NAB 'the Lord God then built the rib').

Kejadian 2:22 - *Dan dari rusuk yang diambil TUHAN Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu.*

Maka dari itu, laki-laki diberi kekuatan/potensi untuk pikul beban keluarga. Sekalipun bangunan yang lebih terlihat.

Iblis 'membombardir' fondasi (laki-laki), sebab jika laki-laki jatuh maka isteri anak juga jatuh.

Bangunan itu ibarat pohon dan fondasi akar.

Kolose 2:7a - *Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia,*

Pernikahan Kristen meneladani kasih Kristus. Belajar saling mengasihi. Mengasihi macam mana? Kasih transaksional, kasih yang bersyarat (jika begini maka/sebab begitu), mudah luntur dan cenderung mementingkan diri sendiri.

Efesus 5:25 - *Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya.*

Kasih yang rela berkorban (Tuhan Yesus rela disalib). Tidak langsung bisa, namun belajarlah supaya bertambah-tambah.

Belajar aplikasikan kasih yang tidak bersyarat. Tuhan tidak syaratkan dunia bersih dulu, namun Tuhan nyatakan diri selagi dunia gelap dan bobrok.

Belajar aplikasikan kasih yang lihat kekurangan timbul kasih.

Yohanes 3:16 - *Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*

Kejadian 2:18 – *TUHAN Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia."*

Efesus 5:22 – *Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan,*

Pengkhotbah 4:12 - *Dan bilamana seorang dapat dialahkan, dua orang akan dapat bertahan. Tali tiga lembar tak mudah diputuskan.*

Semoga Tuhan memberkati firmanNya.di CCA.....9/5/2025

MARI DOAKAN

- Saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

11 Mei	Matius 28:19,20; Yesaya 55:9
12 Mei	1 Korintus 15:54; Yohanes 19:30; Kejadian 3
13 Mei	Yohanes 11:25; 1 Korintus 15:20; Mazmur 34:19
14 Mei	1 Tesalonika 4:13; 2 Korintus 5:8; Filipi 3:21
15 Mei	Efesus 1:4-5; Yohanes 10:28; 1 Korintus 15:58
16 Mei	2 Samuel 18:33; 1 Tesalonika 4:13; 1 Korintus 15:26 1 Tesalonika 4:18; 1 Korintus 15:55
17 Mei	Hosea 13:14; Wahyu 1:18

PENGUMUMAN: **MINGGU 18 Mei 2025**

IBADAH IfiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>